

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, SMA Negeri 3 Demak sudah menjalankan siklus penggajian dan siklus pengeluaran sesuai dengan teori menurut Mulyadi (2016) dan Romney & Steinbart (2017) serta peraturan yang berlaku.

Fungsi terkait siklus penggajian SMA Negeri 3 Demak sudah dilakukan dengan baik dan sesuai teori yang ada. Meskipun terdapat perangkapan tugas oleh koordinator tata usaha dan bendahara gaji, hal tersebut tidak mengurangi bentuk pengendalian yang ada dikarenakan masing-masing fungsi tersebut saling berkaitan dan bekerja sama.

Dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian SMA Negeri 3 Demak sudah dilakukan sesuai teori dan peraturan yang berlaku. Dokumen-dokumen tersebut dijadikan sebagai bukti pelaksanaan siklus penggajian. Dalam pembahasan, penulis melakukan perbandingan antara dokumen yang digunakan SMA Negeri 3 Demak dengan dokumen menurut Romney & Steinbart (2017).

Prosedur pelaksanaan siklus penggajian SMA Negeri 3 Demak sudah dilakukan sesuai dengan teori yang ada. Dalam praktiknya, proses penggajian di SMA Negeri 3 Demak dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sinaga Jateng yang dapat diakses dengan android oleh masing-masing guru dan pegawai. Dalam aplikasi

tersebut, terdapat berbagai bentuk pengendalian yang diterapkan agar dapat mengurangi terjadi kecurangan. Bentuk pengendalian tersebut seperti saat guru maupun pegawai melakukan presensi kehadiran diharuskan untuk berdiri dengan jarak maksimal 50 m dari titik koordinat yang telah didaftarkan di aplikasi Sinaga Jateng. Pada saat yang sama, guru dan pegawai juga diwajibkan untuk dilakukan pengambilan foto diri. Hal tersebut menggambarkan pengendalian yang dijalankan sangat memadai.

Fungsi terkait siklus pengeluaran SMA Negeri 3 Demak sudah dilakukan dengan baik dan sesuai teori yang ada. Dalam praktiknya, terdapat sedikit perbedaan dengan teori yang ada, yaitu pada fungsi gudang. Menurut Mulyadi (2016) fungsi gudang bertugas menyimpan barang hasil pengadaan. Sedangkan dalam praktiknya, pengadaan barang yang dananya bersumber dari dana BOS umumnya hanya barang operasional non-personal yang habis pakai. Meskipun begitu, hal tersebut tidak mengurangi kesesuaian dengan teori yang ada.

Dokumen yang digunakan dalam siklus pengeluaran SMA Negeri 3 Demak sudah dilakukan sesuai dengan teori. Terdapat sedikit perbedaan dengan teori yang ada, yaitu pada dokumen perubahan pesanan pembelian. Dalam praktiknya, SMA Negeri 3 Demak tidak terdapat dokumen tersebut karena jarang melakukan perubahan pesanan pembelian yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan surat pesanan pembelian sebelum diajukan ke pemasok barang dilakukan pengecekan terlebih dahulu. Meskipun begitu, hal tersebut tidak mengurangi kesesuaian dengan teori yang ada.

Prosedur dalam pelaksanaan siklus penggajian SMA Negeri 3 Demak sudah dilakukan semua sesuai dengan teori yang ada. Secara umum, pokok-pokok dari prosedur pengeluaran yang dipaparkan pada teori sudah tercakup semua oleh prosedur siklus pengeluaran pada pengadaan barang yang bersumber dari dana BOS di SMA Negeri 3 Demak.